

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2021



**POLITEKNIK
AHLI USAHA PERIKANAN**

KATA PENGANTAR

Laporan kinerja triwulan I tahun 2021 Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Politeknik AUP) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Politeknik AUP pada triwulan I tahun 2021. Penyusunan laporan kinerja Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Politeknik AUP.

Secara umum capaian kinerja sasaran Politeknik AUP triwulan I tahun 2021 ini telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun diharapkan dapat terjadi optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh pegawai di lingkungan Politeknik AUP pada triwulan selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Politeknik AUP dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus bahan masukan kegiatan Politeknik AUP selanjutnya.



Jakarta,
Direktur,

April 2021

Ilham

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Tugas dan Fungsi.....	3
1.4 Keragaan Sumber Daya	8
1.5 Sistematika Laporan Kinerja	9
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	10
2.1 Rencana Strategis	10
2.1.1 Visi	12
2.1.2 Misi	13
2.1.3 Tujuan	14
2.1.4 Sasaran Kegiatan	15
2.1.5 Potensi dan Permasalahan	17
2.2 Rencana Kerja Tahunan.....	19
2.3 Perjanjian Kinerja	20
2.4 Pengukuran Kinerja	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP Jakarta	23
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	24
3.3 Akuntabilitas Keuangan.....	43
BAB IV. PENUTUP	45
4.1 Kesimpulan.....	45
4.2 Permasalahan dan Rekomendasi	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	20
Tabel 3.1 Capaian Kinerja triwulan I tahun 2021	24
Tabel 3.2 Capaian IKU Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten (orang)	28
Tabel 3.3 Capaian IKU Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Meningkat Kompetensinya (orang)	30
Tabel 3.4 Capaian IKU Kerja sama Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Disepakati	33
Tabel 3.5 Capaian IKU Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	38
Tabel 3.6 Capaian Rincian Komponen IKU Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%).....	39
Tabel 3.7 Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Politeknik AUP (%).....	40
Tabel 3.8 Capaian IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP.....	40
Tabel 3.9 Penyerapan Anggaran yang telah Terealisasi.....	43





DAFTAR GAMBAR

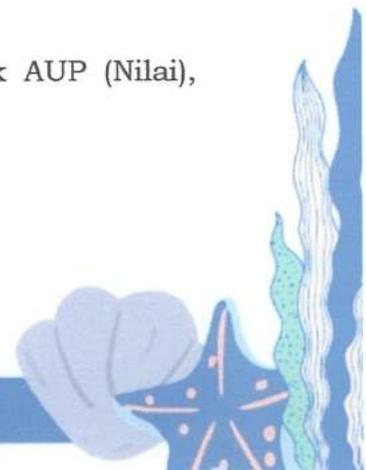
Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP triwulan I tahun 2021.....	vi
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik AUP.....	8
Gambar 3.1 Capaian Kinerja Politeknik AUP triwulan I tahun 2021.....	23

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja triwulan I tahun 2021 Politeknik AUP merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Politeknik AUP telah menetapkan 5 (lima) sasaran kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2021. Dari 5 (lima) sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja. Secara umum dapat disimpulkan bahwa 2 (dua) sasaran kegiatan dari 5 (lima) sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) pada triwulan I tahun 2021 telah mencapai dan atau melebihi target indikator kinerja. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP di triwulan I tahun 2021 sebesar 110,62%.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan I tahun 2021, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realiasi dari 6 IKU Politeknik AUP adalah:

1. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang), capaian kinerja 101,93%;
2. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang), capaian kinerja 120,00%;
3. Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen), capaian kinerja 100,00%;
4. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%), capaian kinerja 119,05%;
5. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), capaian kinerja 120,00%;
6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (Nilai), capaian kinerja 103,13%.



Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan I tahun 2021, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan.

Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP triwulan I tahun 2021



Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada triwulan I tahun 2021 sebesar 110,62%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Ahli Usaha Perikanan (AUP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Politeknik AUP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) BRSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas. Setiap penyelenggara negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik AUP diwajibkan untuk:

- a. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
- b. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, Politeknik AUP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2021 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Politeknik AUP

Interim Tahun Anggaran 2021 yang dilaporkan pada akhir Triwulan sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
- e. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Triwulan I Tahun Anggaran 2021 untuk memenuhi beberapa tujuan yaitu:

- a. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2021 menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan di sisi lain;
- b. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik AUP;
- c. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 90 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 90 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan,

Politeknik AUP memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik AUP mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- b. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- c. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan;
- g. Pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- h. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- i. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- j. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- k. Pelaksanaan pengawasan internal.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai UPT BRSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas.

a. Kedudukan

- a.1. Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang selanjutnya disebut Politeknik AUP adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis operasional kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan, dan secara administratif kepada sekretaris badan yang membidangi pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.
- a.2. Pembinaan Politeknik AUP secara teknis akademik dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Menteri.
- a.3. Politeknik AUP sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Direktur.

b. Tugas Pokok

Politeknik AUP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

c. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Politeknik AUP terdiri atas:

c.1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur sebagaimana dimaksud merupakan unsur pemimpin Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Politeknik AUP. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan;
- b. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- d. pengelolaan administrasi akademik, pendidik, dan tenaga kependidikan;
- e. pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- f. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- g. pengelolaan kerja sama, hubungan masyarakat, dan data;

- h. pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan kepegawaian;
- i. pelaksanaan ketatalaksanaan, urusan hukum, urusan kerumahtanggaan, urusan ketatausahaan, serta evaluasi dan pelaporan;
- j. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya; dan
- k. pelaksanaan kegiatan penunjang lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik AUP.

c.2. Wakil Direktur

Dalam melaksanakan tugas, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur. Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik selanjutnya disebut Wakil Direktur I.

Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

- b. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum selanjutnya disebut Wakil Direktur II.

Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, kerumahtanggaan, kehumasan, dan data.

- c. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni, selanjutnya disebut Wakil Direktur III.

Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembangunan karakter.

c.3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur. Satuan Pengawas Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal.

c.4. Senat;

Senat sebagaimana dimaksud merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c.5. Dewan Penyantun.

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain di lingkungan Politeknik AUP.

c.6. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP. Program Studi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Program Studi dipimpin oleh ketua. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas ketua dibantu oleh sekretaris.

c.7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c.8. Pusat Penjaminan Mutu.

Pusat Penjaminan Mutu merupakan unsur pendukung akademik Politeknik AUP dibidang penjaminan mutu. Pusat Penjaminan Mutu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penjaminan Mutu dipimpin oleh kepala. Pusat Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

c.9. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi dibidang ketatausahaan. Subbagian Umum berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

c.10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang Politeknik AUP untuk menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik AUP. Unit Penunjang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur III. Unit Penunjang terdiri atas:

1. Unit Pembangunan Karakter

Unit Pembangunan Karakter mempunyai tugas melakukan pembangunan karakter dan pengelolaan asrama taruna.

2. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan dan melayani pengguna jasa perpustakaan

3. Unit Laboratorium;

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk laboratorium, bengkel, kapal latih, tambak/kolam, dan *hatchery* secara terpadu.

4. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

5. Unit Layanan Uji Kompetensi.

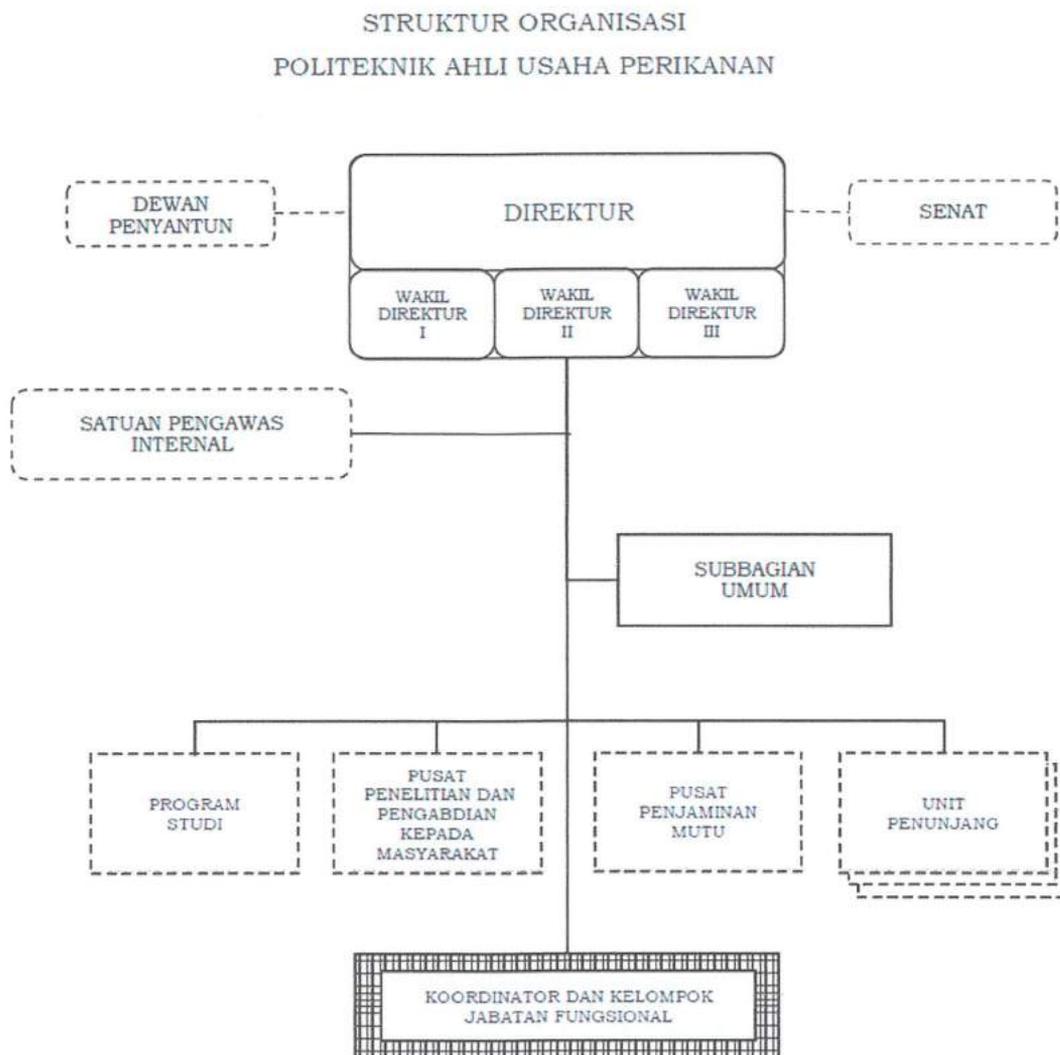
Unit Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.



c.10. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Politeknik AUP. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Politeknik AUP.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan

1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Politeknik AUP didukung dengan Sumber Daya Manusia sebanyak 339 yang terdiri dari 235 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 104 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

1.5 Sistematis Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah triwulan I tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Politeknik AUP sampai dengan triwulan I tahun 2021. Adapun sistematis penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dan laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama triwulan I tahun 2021;
2. **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik AUP seperti tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik AUP;
3. **BAB II Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik AUP tahun 2021, serta Pengukuran Kinerja;
4. **BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
5. **BAB IV Penutup**, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

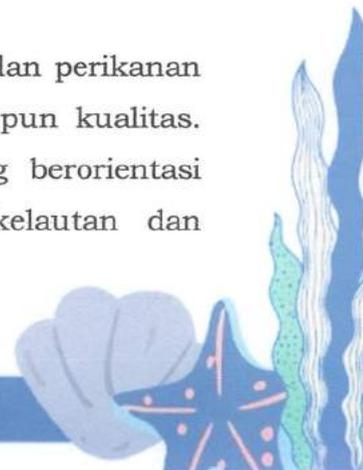
2.1 Rencana Strategis

Tujuan pembangunan kelautan perikanan jangka panjang pada periode Pembangunan Tahap IV (2020-2024) lebih ditegaskan melalui perwujudan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Dalam situasi demikian, Politeknik AUP harus lebih mampu menjadi jembatan antara proses pendidikan dengan dunia kerja dan kebutuhan pasar kerja secara nyata. Hal ini ditegaskan dalam Permen KP Nomor 90/PERMEN-KP/2020 Pasal 2 yang mana tugas Politeknik AUP adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Oleh karena itu Politeknik AUP yang menyelenggarakan pendidikan vokasional harus merancang kurikulum dan implementasinya berorientasi pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi okupasi pekerjaan bagi lulusan sehingga menjadi aktor Utama di Sektor Kelautan Perikanan.

Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas lulusan di Politeknik AUP sangat perlu terus dikembangkan pada kemampuan berwirausaha yang berdaya saing tinggi dalam bidang kelautan dan perikanan, dengan kompetensi dan sertifikasi yang melekat di dalamnya. Pengembangan kemampuan berwirausaha pada pendidikan di Politeknik AUP harus bersifat komprehensif dan terintegrasi, baik dari kurikulumnya, penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikannya serta keilmuannya. Oleh karena itu lulusan Politeknik AUP mempunyai kemampuan mengembangkan wirausaha di bidang penangkapan ikan, mesin perikanan, budidaya, pembenihan, pengolahan dan pemasaran serta pengelolaan sumberdaya perairan dan penyuluhan.

Lulusan yang menjadi pengusaha pemula di bidang kelautan dan perikanan saat ini masih dirasakan sangat kurang, baik dalam jumlah maupun kualitas. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan di Politeknik AUP yang berorientasi wirausaha mutlak dilaksanakan untuk pemanfaatan potensi kelautan dan



perikanan yang lebih optimal dan mampu menjadi raja di negeri sendiri, tanpa terus menerus menjadi pekerja.

Renstra Politeknik AUP merupakan penjabaran dari Renstra Pusdik KP yang ditetapkan melalui Peraturan Kapusdik KP Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 serta Resntra BRSDMKP yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala BRSDMKP Nomor 8/PER-BRSDM/2020 tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan KP Tahun 2020–2024.

Renstra BRSDM menjelaskan Visi KKP yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Keberadaan Pusdik KP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dimaksud. Dukungan tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital dengan mewujudkan lembaga pendidikan yang bertaraf internasional.
2. Mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri sehingga semua lulusan dapat berkarya baik bekerja di DUDI dan menjadi wirausaha yang handal.
3. Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP, terbentuknya Lembaga pendidikan Baru yang lebih dekat dengan anak pelaku utama perikanan.
4. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan, dengan terbukanya diploma I bagi nelayan dan pelaku utama dibidang kelautan dan perikanan.
5. Mewujudkan tatakelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerjasama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri, dengan terwujudnya kerjasama lembaga pendidikan luar negeri.
6. Keberadaan Politeknik AUP menjadi strategis dengan mendukung tugas Pusat pendidikan KP selaras dengan rencana pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana Iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya

perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga *network/komunikasi*, sedangkan *society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*.

Peran strategis keberadaan Politeknik AUP juga dalam mendukung visi dan misi tersebut melalui upaya :

1. Menetapkan kurikulum vokasi perikanan berbasis usaha;
2. Meng-*up grading* dosen untuk melaksanakan pendidikan vokasi;
3. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan mode vokasi;
4. Menjalin kemitraan yang sinergi dengan unit bisnis;
5. Menyediakan galeri teknologi yang dibutuhkan masyarakat dan pelaku usaha untuk kemajuan usahanya;
6. Menghasilkan inovasi teknologi komersial;
7. Menyediakan galery (*hard & soft*) teknologi yang dihasilkan;
8. Melaksanakan pelatihan kepada masyarakat di desa mitra dan non mitra;
9. Melaksanakan transfer teknologi kepada masyarakat desa mitra dan non mitra;
10. Memfasilitasi terjadinya inkubasi *start up* bisnis perikanan di desa mitra;
11. Memaksimalkan pelayanan administrasi terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
12. Mengoptimalkan pelayanan sumberdaya (5 M) terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
13. Sinergitas pelaksanaan KISS (Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplifikasi) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
14. Menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan unggul dan kehidupan kampus yang edukatif dan produktif serta suasana kampus yang nyaman dan asri;

2.1.1 Visi

Visi Politeknik AUP adalah **“PADA TAHUN 2024 POLITEKNIK AUP MENJADI 10 BESAR PERGURUAN TINGGI VOKASI BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN TERBAIK DI INDONESIA”**.

Visi tersebut merupakan bentuk intepretasi dan turunan dari :

- a. Visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur;
- b. Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 menggunakan Visi Presiden dan wakil presiden yaitu "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong" visi ini diartikan di mana saat Indonesia telah sungguh-sungguh berdaulat, mandiri, dan berkepribadian yang diwujudkan dengan kerja gotong royong, maka saat itulah Indonesia telah menjadi Indonesia maju sesuai pada cita-cita kemerdekaan yang tertuang pada pembukaan UUD 1945;
- c. Visi Pusat Pendidikan KP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi BRSDM yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang berkualitas.

2.1.2 Misi

Sebagai tindak lanjut dari Visi tersebut di atas, maka misi yang ditetapkan dengan mengacu pada misi Pusdik KP adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas SDM Kelautan dan Perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berbasis kerjasama industri, serta mewujudkan kampus Politeknik AUP sebagai rujukan dan mitra utama masyarakat;
- b. Membangun sistem pendidikan KP berbasis digital/teknologi Informasi erta menyelenggaraan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada DUDI untuk menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berusaha di sektor kelautan dan perikanan;
- c. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi, serta menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan yang memiliki mental disiplin yang cekatan dalam bekerja dan kepribadian yang penuh etika dan estetika;
- d. Peningkatan jaminan mutu kelembagaan Politeknik AUP melalui Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tatakelola pemerintahan di lingkungan Politeknik AUP;

- e. Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

2.1.3 Tujuan

Menjabarkan misi Politeknik AUP, sebagaimana tersebut di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

- a. Politeknik AUP mampu menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berwirausaha di pemerintahan, swasta, dan unit kerja lainnya yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan;
- b. Politeknik AUP memiliki tata kelola pendidikan vokasi yang inovatif dan produktif sehingga mampu bersaing secara International.

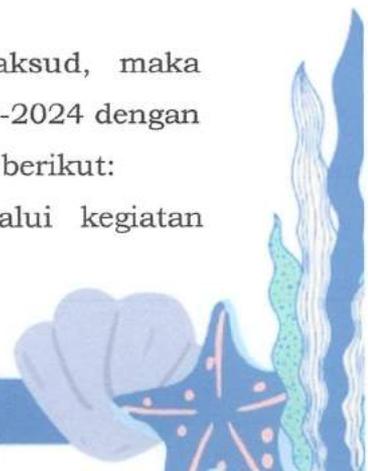
2.1.4 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik AUP dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusdik KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. SK2 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan melalui kegiatan pendidikan KP;
3. SK3 Aparatur yang dididik dan dilatih;
4. SK4 Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten;
5. SK5 Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan KP yang terstandar;
6. SK6 Terselenggaranya pengabdian pendidikan tinggi KP;
7. SK7 Tersedianya norma, standar, pedoman dan kriteria pendidikan KP;
8. SK8 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup pusat pendidikan KP.

Dengan memperhatikan sasaran strategis BRSDMKP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik AUP pada tahun 2020-2024 dengan mengacu pada sasaran kegiatan Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;



2. SK2 Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten;
3. SK3 Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan KP yang terstandar;
4. SK4 Terselenggaranya pengabdian pendidikan tinggi KP;
5. SK5 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup pusat pendidikan KP.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah "Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP", dengan indikator kinerja:

1. Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target 75 % pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024;
2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) pada tahun 2020 sebanyak 22 orang, tahun 2021 sebanyak 40 orang, tahun 2023 sebanyak 42, tahun 2024 sebanyak 68 orang dan tahun 2025 sebanyak 85 orang.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten", dengan indikator kinerja:

1. Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (orang) dengan target pada tahun 2021 sebanyak 403 orang, tahun 2022 sebanyak 283 orang, tahun 2023 sebanyak 401 orang dan tahun 2024 sebanyak 446 orang;
2. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang) dengan target pada tahun 2021 sebanyak 1.499 orang sampai dengan tahun 2024 1.549 orang;
3. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik dengan target 2021 sebesar 55 % sampai dengan tahun 2024 sebesar 55 %;
4. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya dengan target pada tahun 2021 sebanyak 13 orang, tahun 2022 sampai 2024 sebanyak 20 orang.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah "Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan KP yang terstandar", dengan indikator kinerja:

1. Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit) dengan target pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 sebanyak 1 Unit.
2. Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya dengan target tahun 2021 sampa dengan tahun 2024 sebanyak 1 Unit.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Keempat (SK-4) yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP", dengan indikator kinerja:

1. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP dengan target pada tahun 2021 sebanyak 1 paket sampai dengan tahun 2024.
2. Pengabdian kepada masyarakat KP target pada tahun 2021 sebanyak 1 paket sampai dengan tahun 2024.

Untuk melaksanakan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik AUP melalui Sasaran Kegiatan Kelima (SK-5) adalah "Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP", dengan indikator kinerja:

1. Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati dengan target pada tahun 2021 sebanyak 3 dokumen, 5 dokumen pada tahun 2020 sampai dengan 2024.
2. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP dengan target tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 sebesar 81.
3. Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik AUP dengan target 2021 sebesar 100 % sampai dengan tahun 2024.
4. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks) dengan target 2021 sebesar 73 Indeks sampai dengan tahun 2024.
5. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai) dengan target 2021 sebesar 80 sampai dengan tahun 2024.
6. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) target 2021 sebesar 84 % sampai dengan tahun 2024.
7. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP dengan target 2021 sebesar 65 % sampai dengan tahun 2024.
8. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (Nilai) dengan target 2021 sebesar 89 sampai dengan tahun 2024.

9. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP dengan target 2021 sebesar 86 Nilai sampai dengan tahun 2024.
10. Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK, target 2021 sebesar 1 satker sampai dengan tahun 2024.
11. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 2021 sebesar 100 % sampai dengan tahun 2024.

2.1.5 Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

Keberadaan Politeknik AUP sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

- a. Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis;
- b. Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi;
- c. Meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi vokasi yang lebih menitikberatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang dilengkapi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjangkau untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang;
- d. Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki Program Pascasarjana Terapan di bidang kelautan dan perikanan satu-satunya di Indonesia;
- e. Okupasi lulusan Politeknik AUP di sektor kelautan dan perikanan sangat luas. Secara garis besar okupasi yang diisi lulusan menurut catatan selama ini adalah Aparatur Sipil Negara diberbagai unit kerja baik struktural maupun fungsional, perusahaan, pengusaha, konsultan, perbankan dan media.

Beberapa keunggulan dan karakteristik yang dimiliki Politeknik AUP adalah:

- a. Keunggulan komparatif
 - 1) Penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan rasio kegiatan praktik jauh lebih banyak dibanding teori (70 : 30%);

- 2) Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan menjadi pekerja keras, produktif dan memiliki daya juang yang tinggi;
- 3) Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kelautan dan perikanan yang memenuhi standar internasional sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
- 4) Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk setiap Program Studi.

b. Keunggulan Kompetitif

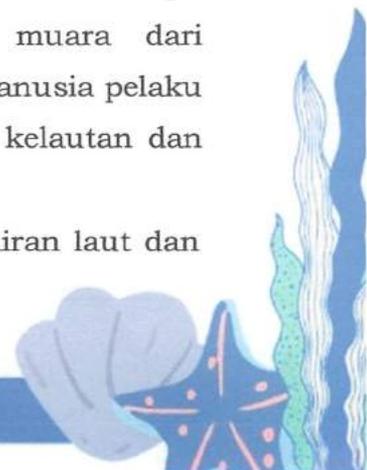
- 1) Lulusan unggul karena memiliki kecerdasan yang produktif dan kemampuan beradaptasi serta ketahanan fisik dan mental yang tinggi untuk bekerja di dunia usaha dan dunia industri;
- 2) Memiliki sertifikat kompetensi di bidang kelautan dan perikanan;
- 3) Memenuhi kualifikasi standar internasional (kemampuan mengoperasikan dan manajemen serta skill yang mumpuni);
- 4) Memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001:2000.

Model pendidikan di Politeknik AUP didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul, baik dalam aspek bisnis, teknologi terapan, kemasyarakatan serta kedisiplinan. Dengan karakteristik lulusan yang demikian, ke depan dapat lahir generasi baru pelaku usaha (*Start-up*) kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik AUP, sehingga menjadi aktor utama dalam pembangunan kelautan dan perikanan.

2. Permasalahan

Permasalahan sekaligus peluang sektor kelautan dan perikanan meliputi berbagai aspek dan sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM unggul dimasa kini dan masa datang. Politeknik AUP merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumberdaya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi:

- a) Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumberdaya ikan di perairan laut dan budidaya ikan untuk dikelola sebagai sumber pendapatan;



- b) Penyelenggaraan pendidikan vokasi KP masih banyak keterbatasan;
- c) *Mind set* lulusan masih ingin jadi Aparatur Sipil Negara;
- d) SDM lulusan belum menjadi aktor utama dalam dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta Unit Kerja lainnya di sektor kelautan dan perikanan;
- e) Teknologi terapan yang dihasilkan masih belum komersial di masyarakat dan DUDI;
- f) Proses inkubator oleh perusahaan bagi taruna dan lulusan untuk menjadi *Start-up* masih minim;
- g) Transfer teknologi dan peningkatan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan masih kurang;
- h) Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) bagi para lulusan Politeknik AUP belum mendukung.

Permasalahan yang secara khusus terjadi Politeknik AUP yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:

- a) Lulusan Politeknik AUP belum menjadi prioritas pilihan bagi *stakeholder* kelautan dan perikanan;
- b) Politeknik AUP masih belum menjadi Badan Layanan Umum (BLU);
- c) Pascasarjana Terapan S3 belum dibuka;
- d) Tata kelola Pendidikan Vokasi belum sepenuhnya mengacu pada PP 62/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan;
- e) Jejaring kerja dalam dan luar Negeri yang masih terbatas;
- f) Pelayanan Birokrasi untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi vokasi belum Optimal.

5.2 Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik AUP Tahun 2021 adalah Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 101.252.527.000,- dengan rincian kegiatan:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP, dengan pagu anggaran sebesar Rp 49.155.549.000,- terdiri dari :
 - a. Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dengan pagu anggaran sebesar Rp189.696.000,-
 - b. Sarana Pendidikan dengan pagu anggaran sebesar Rp5.027.781.000,-

- c. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi dengan pagu anggaran sebesar Rp16.751.216.000,-
 - d. Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan dengan pagu anggaran sebesar Rp16.892.507.000,-
 - e. Penelitian dan Pengembangan Produk dengan pagu anggaran sebesar Rp294.349.000,-
2. Program Dukungan Manajemen Satker, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 52.096.978.000,- terdiri dari :
- a. Layanan Perkantoran dengan pagu anggaran sebesar Rp51.667.886.000,-
 - b. Layanan Umum dengan pagu anggaran sebesar Rp429.092.000,-

2. 3 Perjanjian Kinerja

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik AUP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran kegiatan Politeknik AUP. IKU Politeknik AUP pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 2021 per 19 Januari tahun 2021, terdiri dari 5 Sasaran Kegiatan dengan 21 Indikator Kinerja Utama.

**Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Jakarta Tahun 2020
(Per 19 Januari 2021)**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (orang)	403
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)	1.499
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)	13

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)	3
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai)	81
		13	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik AUP (%)	100
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	80
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	65
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)	89
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	86
		20	Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	1
		21	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)	100

2.4 Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP Jakarta Triwulan I Tahun 2021, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja utama. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Balanced Scores Card (BSC)*.

2. Metode Pengukuran Kinerja KP.
Metode pengukuran kinerja lingkup Politik AUP Jakarta dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Pengelolaan Kinerja AUP untuk menyusun laporan LKj Triwulan dan LKj Tahun 2021. Selanjutnya Tim Pengelolaan Kinerja Politik AUP Jakarta melaporkan kepada tim monev Puskid KP dan tim monev BRSDM KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BRSDM KP.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP Jakarta

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP Jakarta Triwulan I Tahun Anggaran 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card (BSC)* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada Triwulan I Tahun 2021 sebesar 110,62%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut:



Gambar 3.1 Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan I tahun 2021, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran capaian kinerja diatas terlihat nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) sampai dengan triwulan I tahun 2021 tercapai sebesar 110,62%, yang berasal dari capaian sebagai berikut: (1) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang), capaian kinerja 101,93%; (2) Pendidik dan

tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang), capaian kinerja 120,00%; (3) Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen), capaian kinerja 100,00%; (4) Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%), capaian kinerja 119,05%; (5) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), capaian kinerja 120,00%, (6) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP(Nilai), capaian kinerja 103,13%.

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tahun 2015 dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRSDM KP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2021 dapat tercapai. Perbedaan Perjanjian Kinerja pada tahun 2021 ini terdapat pada PK Tahun 2021 sudah tidak ada lagi perspective yang membedakan satu sasaran strategis dengan sasaran strategis lainnya, sehingga pengukuran kinerja dilihat pada capaian masing-masing IKU. Capaian Kinerja pada triwulan I tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	REALISASI	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	-	-
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	-	-

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	REALISASI	
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (orang)	-	-
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)	1.499	1.528
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	-	-
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)	3	6
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	-	-
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	-	-
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)	-	-
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (paket)	-	-
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)	1	1
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai)	-	-
		13	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik AUP (%)	-	-
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	73	-
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	80	-
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	100
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	15	86,67
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)	80	82,5
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	-	-

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	REALISASI	
		20	Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	-	-
		21	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)	-	-

Sasaran Kegiatan 1 :

Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 1 :

Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase lulusan Politeknik AUP yang terserap di dunia kerja bidang KP setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk menghasilkan tenaga kerja terampil di bidang kelautan dan perikanan, dengan harapan akan lebih mudah memasuki dunia usaha ataupun industri sehingga kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dapat terwujud.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

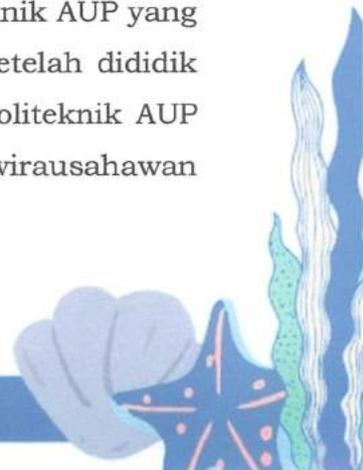
Sasaran Kegiatan 1 :

Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 2 :

Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk menghasilkan wirausahawan yang kompeten.



Sasaran Kegiatan 2 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten Indikator Kinerja Utama 4 :

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru. Capaian IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang) dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian IKU 4 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)

Indikator Kinerja Utama	TW I Tahun 2020			TW I Tahun 2021		
	T	R	%	T	R	%
Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)	939	960	102,24	1.499	1.528	101,93

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya peningkatan target jumlah peserta didik yang signifikan dari triwulan I tahun sebelumnya yang disebabkan karena perubahan kelembagaan Sekolah Tinggi Perikanan menjadi Politeknik AUP.

Sehingga Perjanjian Kinerja Politeknik AUP tahun 2021 mengalami peningkatan target yang signifikan disebabkan telah terbitnya DIPA Politeknik AUP yang merupakan gabungan 3 Satker Politeknik AUP Jakarta, Bagian Administrasi

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

Sasaran Kegiatan 2 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 3 :

Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (orang)

Sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dan dilaksanakan, maka sistem penilaian hasil belajar yang disusun pun harus menggunakan model penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*). Di samping itu upaya standarisasi sistem uji kompetensi/penilaian berbasis kompetensi perlu dilakukan untuk mendapatkan kualitas proses dan hasil yang diharapkan sesuai dengan persyaratan bukti standar kompetensi, dimanapun, kapanpun serta siapapun penilai (asesor) yang melaksanakan uji kompetensi tersebut untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang dan dapat diraih setiap waktu. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dilakukan untuk mengetahui tingkat kecakapan taruna. Tujuan dari UKK adalah untuk mengukur pencapaian kompetensi taruna sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh, antara lain:

- a. Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (ANKAPIN-I, BST)
- b. Program Studi Mesin Perikanan (ATKAPIN-I, BST)
- c. Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (HACCP, SPI)
- d. Program Studi Teknologi Akuakultur (CPIB)
- e. Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan (MPAG, MPAD, AMDAL).
- f. Program Studi Penyuluhan Perikanan (Sertifikat Pembenuhan, Pembesaran, Pengolahan dan Penyuluhan).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (orang) pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

Pelatihan Perikanan Lapangan Serang dan STP Jurusan Penyuluhan dan Perikanan Bogor.

Tugas inilah yang diemban oleh Politeknik AUP untuk mengembangkan peserta didik sesuai potensi mereka yang tepat di dunia kelautan dan perikanan. Politeknik AUP memiliki program studi yang sesuai dengan permintaan di dunia usaha/dunia industri, dengan program studi Teknologi Pengangkapan Ikan (TPI), Permesinan Perikanan (MP), Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH), Teknologi Akuakultur (TAK), Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan (TPS) dan Penyuluhan Perikanan (PP). Dari target kinerja triwulan I tahun 2021 yang telah ditetapkan sebesar 1.499 orang, capaian peserta didik dari Politeknik AUP adalah 1.528 orang, atau sebesar 101,93%.

Sasaran Kegiatan 2 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten Indikator Kinerja Utama 5 :

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah keseluruhan anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP. Pelaku utama yang dimaksud adalah nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan, serta petambak garam.

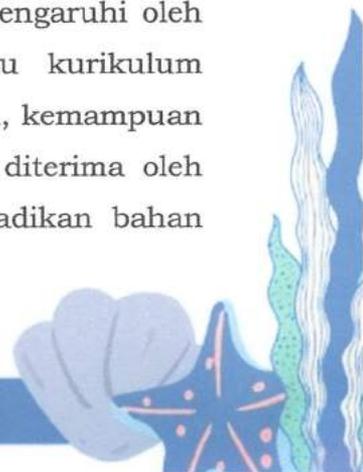
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

Sasaran Kegiatan 2 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten Indikator Kinerja Utama 6 :

Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)

Upaya peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor majemuk. Namun demikian, faktor yang paling penting adalah dosen dan guru, karena hitam-putihnya proses belajar mengajar di dalam kelas banyak dipengaruhi oleh mutu dosen. Dosen dikenal sebagai '*hidden curriculum*' atau kurikulum tersembunyi, karena sikap dan tingkah laku, penampilan profesional, kemampuan individual, dan apa saja yang melekat pada pribadi dosen, akan diterima oleh peserta didiknya sebagai rambu-rambu untuk diteladani atau dijadikan bahan pembelajaran.



Capaian kinerja pada IKU ini berasal dari pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah diikutsertakan dalam berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Target jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya pada triwulan I tahun 2021 adalah 3 orang dan capaiannya adalah 6 orang atau nilai capaiannya adalah sebesar 120%. Capaian 6 orang berasal dari pendidik dan tenaga kependidikan yang diikutsertakan mengikuti E-Learning Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja Angkatan II Tahun 2021, Sosialisasi sistem pengadaan secara elektronik dalam rangka pekan pengadaan barang/jasa dengan updating penggunaan SPSE bagi pelaku pengadaan, Diklat Budaya Kerja Angkatan III Tahun 2021, Webinar tentang engagement dunia usaha dunia industri dengan perguruan tinggi dalam implementasi merdeka belajar kampus merdeka. Persentase capaian triwulan I tahun 2021 sama dengan triwulan I tahun 2020.

Tabel 3.3 Capaian Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)

Indikator Kinerja Utama	TW I Tahun 2020			TW I Tahun 2021		
	T	R	%	T	R	%
Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)	3	6	120	3	6	120

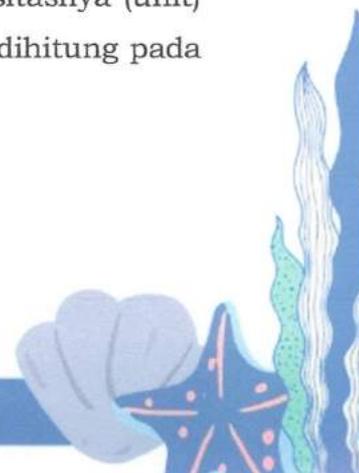
Sasaran Kegiatan 3 :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Indikator Kinerja Utama 7 :

Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan di Politeknik AUP untuk mendukung terselenggaranya pendidikan KP guna menghasilkan SDM kelautan dan perikanan yang tangguh, terampil dan kompeten. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit) pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.



Sasaran Kegiatan 3 :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Indikator Kinerja Utama 8 :

Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan Peningkatan kapasitas prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan di Politeknik AUP untuk mendukung terselenggaranya pendidikan KP guna menghasilkan SDM kelautan dan perikanan yang tangguh, terampil dan kompeten. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit) pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

Sasaran Kegiatan 4 :

Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

Indikator Kinerja Utama 9 :

Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)

Indikator Kinerja Utama Penelitian terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP (paket) menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai Perguruan Tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengembantanggung jawab dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu Perguruan Tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian terapan pendidikan tinggi KP pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

Sasaran Kegiatan 4 :
Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP
Indikator Kinerja Utama 10 :
Pengabdian kepada masyarakat KP (paket)

Indikator Kinerja Utama Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik AUP (paket) menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai Perguruan Tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengembantanggung jawab dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu Perguruan Tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian kepada masyarakat pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

Sasaran Kegiatan 5 :
Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP
Indikator Kinerja Utama 11 :
Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)

Kerja sama Politeknik AUP adalah penyelenggaraan kerja sama antara Politeknik AUP dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan;
3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;

5. Diseminasi dan publikasi;
6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama, dan
7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati oleh Politeknik AUP dan PT EOS Consultants tentang Kolaborasi riset terapan sebagai implementasi tridharmam perguruan tinggi melalui kegiatan survei lapangan dalam rangka *environmental baseline assessment* (EBA). Tujuan kerja sama ini adalah untuk memenuhi kebutuhan dan/atau memperoleh manfaat yang saling menguntungkan bagi para pihak termasuk di dalamnya untuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan dan pelaksanaan kajian *Environmental Baseline Assessment* (EBA).

Ruang lingkup Perjanjian kerja sama yaitu:

- a. Pemanfaatan sarana dan prasarana berupa kapal latih dan riset KM Madidihang 03;
- b. Kolaborasi riset terapan melibatkan dosen dan peneliti;
- c. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui penelitian pada kegiatan survei lapangan dalam rangka studi *Environmental Baseline Assessment* (EBA);
- d. Pelaksanaan praktik/magang bagi Taruna/i Politeknik AUP; dan
- e. Penulisan dan publikasi ilmiah bersama, sesuai ketentuan yang disepati.

Tabel 3.4 Capaian Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)

Indikator Kinerja Utama	TW I Tahun 2020			TW II Tahun 2021		
	T	R	%	T	R	%
Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)	-	-	-	1	1	100

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 12 :

Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat penerapan standar pendidikan (8 komponen/standar) di Politeknik AUP Jakarta dalam rangka tersedianya data kuantitatif dan kualitatif, berbagai informasi yang akurat tentang kinerja di Politeknik AUP Jakarta serta tersedianya rekomendasi dan bahan untuk penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan guna perbaikan program.

Ke delapan komponen/standar tersebut adalah Standar isi dan standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai) pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 13 :

Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik AUP (%)

IKU Persentase penyesuaian temuan LHP BPK Politeknik AUP merupakan Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Politeknik AUP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. emuan dimaksud adalah temuan yang bersifat Tuntutan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 hari.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase penyesuaian temuan LHP BPK Politeknik AUP pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

Sasaran Kegiatan 5 :
Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP
Indikator Kinerja Utama 14 :
Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

Sasaran Kegiatan 5 :
Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP
Indikator Kinerja Utama 15 :
Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja.

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :

a. Aspek Kepatuhan

Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III.



Jenis Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1 Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2 Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3 Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4 Rencana Aksi*	Khusus level 2
5 LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjajaku
6 LKJ/LCK Triwulan II*	
7 LKJ/LCK Triwulan III*	
8 Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Keterangan:
* Dokumen ditandatangani

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

$$\text{Nilai Total Dokumen} = \frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen

$$\text{Nilai total dokumen} = (7 / 8) \times 100 = 87,5$$

$$\text{Nilai aspek kepatuhan} = 30\% \times 87,5 = 26,25$$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

b. Aspek Kesesuaian

Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK ↓ Manual IKU	1 (A)	PK ↓ LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III ↓ KinerjaJaku	1 (H)
PK ↓ Rincian Target IKU	1 (B)	PK ↓ KinerjaJaku	1 (F)		
PK ↓ Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III ↓ KinerjaJaku	1 (G)		
Rincian Target ↓ KinerjaJaku	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

$$\text{Rata-rata Kesesuaian} = \frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8

$$\text{Rata-rata kesesuaian} = (7,8 / 8) \times 100 = 97,5$$

$$\text{Nilai aspek kesesuaian} = 30\% \times 97,5 = 29,25$$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

c. Aspek Ketercapaian

Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2020 pada aplikasi kinerjajaku

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)

Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot 40% ($\frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100$)

$$\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK} = \frac{A+B+C}{3} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103

$$\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK} = (99+102+103) / 3 = 101,33$$

$$\text{Nilai aspek ketercapaian} = 40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

ASPEK KEPATUHAN (30%)	ASPEK KESESUAIAN (30%)	ASPEK KETERCAPAIAN (40%)
A-I	A-II	A-III
SKOR NILAI UNIT = A-I + A-II + A-III = XX,XX		

SKALA	
0 - 50	BURUK
>50 - 75	KURANG
>75 - 85	CUKUP
>85 - 90	BAIK
>90 - 100	SANGAT BAIK

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai) pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 16 :

Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Tujuan dari indikator kinerja ini adalah tersedianya manajemen pengetahuan pendidikan yang handal dan mudah diakses. Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu: (1) Sharing dokumen, (bobot 20%) (2) keikutsertaan level 3 s.d staf (bobot 10%), (3) keaktifan level 3 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%).

MP = (20% x Upload dokumen) + (10% x Keikutsertaan) + (70% x Keaktifan)

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa laporan tahunan terkait penerapan manajemen pengetahuan terstandar lingkup Politeknik AUP disertai dengan lampiran *capture posting* melalui aplikasi *kinerjakp.bitrix24.com*.

Tabel 3.5 Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Indikator Kinerja Utama	TW I Tahun 2020			TW I Tahun 2021		
	T	R	%	T	R	%
Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	65	75,24	115,75	84	100	119,05

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian nilai persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) pada triwulan I tahun 2021 telah melebihi target dengan nilai capaian adalah sebesar 119,05% dari target capaian yang ditetapkan. Beberapa langkah yang telah dilakukan oleh Politeknik AUP untuk memperoleh persentase unit kerja Politeknik AUP Jakarta yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar sebesar 119,05% adalah:

1. Sharing Dokumen

Keikutsertaan pejabat struktural dalam melakukan sharing dokumen pada aplikasi *kinerjakkp.bitrix24.com*. Dokumen yang harus di *sharing* pada aplikasi *kinerjakkp.bitrix24.com* sampai dengan akhir triwulan I tahun 2021 yaitu dokumen perjanjian kinerja 2021, Manual IKU 2021, Rencana Aksi 2021 dan laporan kinerja tahun 2020. Target komponen sharing dokumen pada triwulan I tahun 2021 adalah 20% dan tercapai sebesar 20% sehingga persentase capaian sebesar 100%.

2. Keikutsertaan

Keikutsertaan direktur, coordinator, subkoordinator dan staf perwakilan lingkup Politeknik AUP dilakukan dengan melakukan pendaftaran pejabat dan staf terkait lingkup Politeknik AUP ke bagian data dan informasi Sekretariat BRSDM KP untuk di *invite* pada aplikasi *kinerjakkp.bitrix24.com*. Masing-masing diaktifkan akunnya pada aplikasi *kinerjakkp.bitrix24.com*.

3. Keaktifan

Persentase pejabat level 3 lingkup Politeknik AUP yang aktif mendistribusikan informasi/berita bitrix kkp (minimal 3 kali posting setiap triwulan) dibanding total pejabat level 3, Koordinator dan Subkoordinator lingkup Politeknik AUP Pada Tahun 2021.



Tabel 3.6 Rincian Komponen IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Komponen	Bobot	Nilai	%
Dokumen	20%	100%	20,00%
Keikutsertaan	10%	100%	10,00%
Keaktifan	70%	100%	70,00%
	Capaian	Jumlah	100%

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 17 :

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)

IKU ini didefinisikan sebagai Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Politeknik AUP berdasarkan LHP yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Politeknik AUP yang menjadi objek pengawasan. Capaian atas indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP telah mencapai target yaitu 86,67% (120%) dari target 15%. Tercapaiannya Nilai Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan merupakan keberhasilan dari pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti tindak lanjut temuan dengan melakukan pendampingan ke satuan kerja dan kegiatan tindak lanjut temuan yang diadakan secara regional dengan melibatkan tim ITJEN KKP.

IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) tidak bisa dibandingkan dengan triwulan I tahun 2020 karena IKU ini baru ada di tahun 2021.

Tabel 3.7 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)

Indikator Kinerja Utama	TW I Tahun 2020			TW I Tahun 2021		
	T	R	%	T	R	%
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	-	-	-	15	86,67	120,00

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 18 :

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Tujuan IKU ini adalah untuk mengetahui nilai capaian kinerja untuk setiap indikator. Untuk mengetahui nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP dapat dilihat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) Kementerian Keuangan.

Tabel 3.8 Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019			Tahun 2020		
	T	R	%	T	R	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)	-	-	-	80	82,5	103,13

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai) pada triwulan I tahun 2021 telah melebihi target dengan nilai capaian adalah sebesar 103,13% dari target capaian yang ditetapkan.

Keberhasilan dalam mencapai IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (nilai) yang memenuhi target yang ditetapkan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan dan kegiatan yang dilaksanakan telah sinergi. Perencanaan kegiatan dan ROK yang disusun awal tahun, dievaluasi setiap bulan dan direvisi seperlunya menjadi solusi pencapaian apabila terdapat nilai kinerja pada periode tertentu yang tidak mencapai target. Percepatan realisasi melalui berbagai mekanisme keuangan dan realisasi fisik dilakukan secara menyeluruh.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 19 :

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)

Nilai Kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Cara menghitung indikator kinerja utama Politeknik AUP dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L melalui pengukuran aspek:

- a. Penyerapan anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran Politeknikk AUP dengan akumulasi pagu anggaran Politeknikk AUP.
- b. Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan Politeknik AUP rencana penarikan dana bulanan Politeknik AUP dengan jumlah bulan.
- c. Pencapaian Keluaran (PK), dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran.
- d. Tingkat Efisiensi (NE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase penyesuaian temuan LHP BPK Politeknik AUP pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 20 :

Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)

Dalam rangka melakukan pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di Lingkungan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang dibangun menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani.

Penetapan Politeknik AUP sebagai WBK tersebut dimaksudkan sebagai kompetisi dalam penerapan pelaksanaan reformasi birokrasi pada Satker di lingkungan BRSDM dengan menerapkan instrumen Zona Integritas berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 62/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker) pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 21 :

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja

internal, dan layanan perkantoran. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase layanan dukungan manajemen internal (%) pada Triwulan I Tahun 2021 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV Tahun 2021.

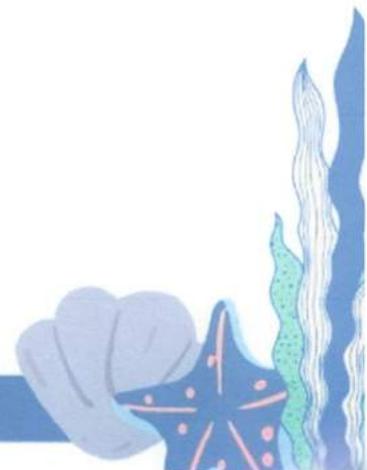
3.3 Akuntabilitas Keuangan

Penyerapan anggaran lingkup Politeknik AUP update data per tanggal 31 Maret 2021, terealisasi Rp11.715.199.533,- (11,57%) dari pagu sebanyak Rp101.252.527.000,- sehingga masih ada Rp89.537.327.467,- (88,43%) yang tersisa perlu diserap. Beberapa penyebab yang menjadi permasalahan terkait belum maksimalnya realisasi anggaran di Politeknik AUP adalah permasalahan Pandemi COVID-19 dan ada beberapa kegiatan yang dibayarkan melalui TUP sehingga masih belum terlihat pada realisasi omspan yang mana kegiatan tersebut sudah berjalan dan sedang proses TUP nihil. Rekomendasi untuk percepatan realisasi anggaran di Satker Politeknik AUP adalah dengan membuat Rencana Operasional Kegiatan (ROK) dengan target realisasi dan evaluasi kegiatan dari bulanan menjadi mingguan.

Tabel 3.9 Penyerapan Anggaran yang telah terealisasi s.d 31 Maret 2021

KEGIATAN/OUTPUT	PAGU	REALISASI		SISA	
		RP	%	RP	%
Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	189.696.000	1.577.000	0,83	188.119.000	99,17
Sarana Bidang Pendidikan	5.027.781000	469.909.000	9,35	4.557.872.000	90,65

KEGIATAN/OUTPUT	PAGU	REALISASI		SISA	
Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	16.751.216.000	243.519.130	1,45	16.507.696.870	98,55
Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	26.892.507.000	1.818.430.733	6,76	25.074.076.267	93,24
Penelitian dan Pengembangan Produk	294.349.000	0	0,00	294.349.000	100,00
Layanan Perkantoran	51.667.886.000	9.142.960.230	17,70	42.524.925.770	82,30
Layanan Umum	429.092.000	38.803.440	9,04	390.288.560	90,96
TOTAL	101.252.527.000	11.715.199.533	11,57	89.537.327.467	88,43



BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP Triwulan I Tahun Anggaran 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card (BSC)* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada triwulan I tahun 2021 sebesar 110,62%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut:



Gambar 4.1 Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan I tahun 2021, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realiasi dari 6 IKU Politeknik AUP adalah:

1. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang), capaian kinerja 101,93%;
2. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang), capaian kinerja 120,00%;

3. Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen), capaian kinerja 100,00%;
4. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%), capaian kinerja 119,05%;
5. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), capaian kinerja 120,00%;
6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP(Nilai), capaian kinerja 103,13%.

4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan kinerja utama pada triwulan I tahun 2021 diantaranya :

- a. Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi berkala menjadi instrumen untuk memonitor dan pengendalian atas progres capaian. Sehubungan dengan hal tersebut, verifikasi capaian perlu dilakukan secara berkala/triwulan.
- b. Pengumpulan data dukung capaian kinerja belum optimal dan tepat waktu. Permasalahan ini menyebabkan terhambatnya penyusunan Laporan Kinerja setiap triwulannya. Sehubungan dengan hal tersebut agar setiap penanggung jawab output IKU agar menyiapkan data dukung sebagai bukti capaian IKU yang dikordinir oleh Subkoordinator Rumah Tangga dan Tata Usaha.
- c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan kinerja belum optimal hal ini menyebabkan capaian kinerja tidak optimal. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah meningkatkan koordinasi antar anggota Tim Pengelolaan Kinerja serta bekerja sama dengan Satuan Pengawas Internal Instansi secara berkala.
- d. Belum tersosialisasi secara optimal IKU Politeknik AUP kepada seluruh pegawai, hal ini berdampak pada ketidaktahuan pegawai akan output dan data dukung yang harus disiapkan atas hasil kinerja yang telah/harus dicapai institusi. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi oleh kepala unit kerja terkait dengan perjanjian kinerja, sehingga perjanjian kinerja bukan hanya dokumen pelengkap administrasi, tapi merupakan wujud tanggung jawab dan target kinerja seluruh pegawai, mulai dari pimpinan hingga pelaksana.